Catatan Khotbah Kebaktian Minggu Pagi
Gereja Tabernakel Indonesia - Bukit Zaitun; Jl. Taman Simpang 12 Surabaya,
Telp (031) 5312222; info@tulang-elisa.org; WA: 0821 31.111 682
www.tulang-elisa.org; WA:0856 3330 682; Youtube: youtube.com/c/gtibukitzaitun

Nomor : M4682 / K7401
Tanggal : 22 Nov 2026
Oleh : Pdt. Jusuf B.S.

KOLOSE 1:24. BERSUKACITA DI TENGAH-TENGAH DUKACITA

I. DEFINISI

Meskipun suasana atau sikon tidak enak bahkan menyedihkan (dukacita), tetapi kita masih tetap bisa senang, bersukacita di tengah2 dukacita.

Dalam dunia ini ada, misalnya belajar baik2 (banyak dukacita), tetapi sesudah dapat ijazah senang sekali. Juga menanam padi itu dgn banyak kerja dan susah, tetapi waktu menuai sukacita dll. Ini bisa diterima dalam dunia, bahkan ada pepatah "be-rakit2 ke hulu, be-renang2 ke tepian, ber-sakit2 dahulu, ber-senang2 kemudian". Tetapi **bagi manusia,** kemampuannya terbatas. Misalnya ada banyak hal2 yang sangat susah, sehingga pengharapan untuk bisa keluar daripadanya itu tidak mungkin, sehingga mereka berdukacita.

Tetapi **untuk orang beriman** itu lain, sekalipun mengalami banyak kesusahan dan penderitaan dan tidak ada harapan, **tetapi** karena kita punya Tuhan, maka harapan sesuai janji Firman Tuhan itu betul2 bisa jadi, sekalipun menurut manusia itu tidak mungkin (menurut manusia, mana bisa bersukacita kalau mengalami dukacita yang dahsyat seperti ini). Misalnya mengampuni padahal dirugikan, misalnya dirugikan 100 juta atau difitnah sampai celaka besar, atau pacarnya dirampas dll lalu harus mengampuni itu tidak mungkin. Tetapi kalau untuk pengampunannya ia diberi uang, fasilitas besar, hadiah besar dll mungkin masih bisa mengampuni. Tetapi kalau tidak ada hasil apa2, orang tidak mau. Tetapi orang beriman mau melakukan karena Tuhan, karena mau taat dan menyenangkan Tuhan supaya tidak ada dosa2 yang timbul; dgn Tuhan kita bisa sebab ada pertolongan Roh Kudus dan ia melakukan mujizat2 atau tanda2 lain dan sejahtera. Ini perkara ajaib dan indah yang bisa dilakukan oleh orang2 beriman, sebab Roh Kudus bekerja dalam dirinya se-perti Paulus dan Silas Kis 16:25, Petrus Kis 14:7 dll.

II. SYARAT2NYA

Dapatkah orang2 beriman mengalami sukacita padahal dibuat celaka luar biasa? Semua dapat asal memenuhi syarat2nya, yaitu:

A. Lahir baru menjadi anak2 Allah (Yoh 1:12; 3:3,5, orang lama berubah menjadi orang baru, jadi anak Allah! Yoh 3:10).

Ini perubahan jenis yang sangat nyata, yaitu seperti perubahan dari macan menjadi domba, dari anak iblis menjadi anak2 Allah 1Yoh 3:10, dan ini sungguh2 terjadi dalam kehidupan sehari2 2Kor 5:17. Pasti ini akan membuat orang sekitarnya terkejut dan menjadi kesaksian yang hidup sebab perubahan ini aneh, tidak terjadi dalam manusia biasa, sebab di dalam dunia sekalipun sudah tua dan ompong, tetap macan, tidak akan berubah jadi domba.

Orang baru seperti ini akan suka dan limpah dgn 7 KPR (yaitu SSS DIAM, selalu hidup: 1. **S**uci, 2. Pikul **S**alib, 3. Terus ber**S**ekutu dalam Kristus, 4. terus ber**D**oa dalam Roh dan kebenaran, 5. Bergembira terus ber**I**badah dalam Gerejanya sendiri, 6. Selalu lapar dan haus akan Firman Tuhan/ **A**lkitab, dan 7. Terus bergairah dalam **M**elayani untuk Kristus).

Mereka bisa hidup suci dan tumbuh dalam Ruangan Suci. Orang2 seperti ini akan dapat tetap bersukacita di tengah2 dukacita, paling sedikit kalau toh jadi susah karena celaka, tetapi tetap masih ada saldo sukacita, masih bisa bersukacita Yoh 16:22.

Beberapa orang sudah lahir baru menurut pengakuan mereka, tetapi belum bisa mengalami ini. Kalau kita bisa mengalami seperti ini, hidup jadi ringan dan enak. Seharusnya (kalau mengerti dan percaya tentang hal ini) semua orang yang sudah lahir baru bisa mengalami keadaan yang istimewa dan ajaib seperti ini!

Bagi orang yang sudah berubah menjadi anak Allah dan terus dipimpin Roh, dan mengerti dan percaya, ini hal rutin danbiasa, akan dialami se-hari2. Tetapi bagi orang dunia dan orang beriman yang tidak mengerti, lebih2 yang belum lahir baru, ini suatu keadaan yang mustahil! Sudahkah kita mengerti dan mengalaminya? Orang yang mengerti dan percaya, yang terus hidup baru, **termasuk limpah dgn 7 KPR** akan bersukacita dgn 7 KPR ini dan bisa bersukacita di tengah2 dukacita!

Kita bisa mengalami dgn Roh Kudus, sebab Roh Kudus adalah Allah yg Maha kuasa dan tiada yang mustahil bagiNya. Misalnya **Daniel** yang tidak salah, tetapi masuk gua singa yang mengerikan bisa tetap bersukacita. Sadrakh, Mesakh, Abednego yang dihukum mati (dimasukkan dapur api), tetapi ternyata bisa bersukacita dan tidak mati. Juga Israel yang dikejar Firaun, tetapi tertahan di Laut Merah, mana mungkin mereka bisa bersukacita di tengah2 ancaman dukacita seperti ini? Tetapi dgn Tuhan ini bisa sungguh2 terjadi. Semua yang lahir baru, mengerti dan percaya, tetap bisa bersukacita di tengah2 sikon dll yang berat ini.

Ada banyak ayat2 yang sudah atau harus kita mengerti, istimewa tentang Salib.

Kol 1:24. Meskipun banyak menderita karena Kristus (bukan dari dosanya sendiri), itu membuat hati sukacita, sebab jumlah sengsara Kristus dalam dirinya digenapi, sebab itu akan menjadi kemuliaan yang kekal dan penuh 2Kor 4:17.

1Pet 4:1. Orang yang mau sengsara dalam daging akan berhenti berbuat dosa dan Roh kemuliaan ada padanya 1Pet 4:14.

Luk 9:23. Semua orang baru mau menyangkali diri, pikul salib, ikut Kristus setiap hari, sehingga bisa terus hidup di jalan salib dan merdeka dari dosa.

Maz 126:5-6. Orang yang menabur dgn berlinang air mata akan menuai dgn bersorak-sorai.

Gal 6:7. Orang yang menabur akan menuai

III. DI DUNIA DAN DI SURGA

Proses menuai dari taburan kita di dunia, sebagian sudah kita alami di dunia, tetapi sebagian akan diteruskan di Surga untuk kekal Gal 6:7-9, Wah 14:10,11,13. Kesukaan dan berkat2 Surgawi itu sudah kita rasakan di dunia, kita sudah mulai duduk dgn Kristus di Surga sesuai dgn tingkat rohani kita,sekalipun masih di dunia Ef 2:6 (di dalam roh kita duduk dgn Kristus dalam tingkat2 Surgawi sesuai dgn skema Kemah Suci, bahkan kalau sudah sampai Ruangan Maha Suci, kita akan terangkat ke Surga seperti Elia danWah 12:5 dan masih akan banyak yang akan terjadi dalam penamatan rencana Allah dalam 3,5 tahun I Minggu ke-70 Daniel. Meskipun tubuh kita masih di dunia, masih bisa merasakan sakit dan sengsara di dunia, tetapi dalam Roh kita sudah bisa menikmati kesukaan Surga itu sesuai tingkatan rohani kita dan ini lebih besar dari semua sengsara dalam tubuh, sebab itu selalu ada saldo sukacita Yoh 16:22.

IV. BAGAIMANA HAL INI MUNGKIN?

Dalam tubuh, kita masih bisa merasakan segala macam kesukaran2 dalam tubuh ini, misalnya kalau sakit dll.

Prinsip sukacita orang dunia dan anak2 Allah itu berbeda. Kalau orang dunia pergi ke tempat2 pertunjukkan melihat dan mendengar hal2 yang menyenangkan lalu menjadi senang, misalnya melihat pemandangan yang indah, kembang yang bagus, warna-warni yang bagus, lelucon yang indah2, hadiah yang indah, makanan yang enak dll serba enak, semua bergembira dan bersukacita ramai2. Ini prinsip untuk bisa jadi sukacita dalam dunia. Sebab itu banyak hiasan, suara dan gambar, warna2 yang indah, musik, pertunjukan2 dll. Tetapi waktu pulang, kalau menghadapi sikon dukacita, semua sukacita yang sudah didapatkan tadi hilang, kemudian susah lagi. Tetapi prinsip sukacita anak2 Allah itu lain! Sukacitanya adalah sukacita dari Roh Allah Rom 14:17. Yaitu kesucian anak2 Allah itu adalah kebenaran dan sukacita dari Roh, bukan sukacita duniawi. Tetapi Roh Kudus yang bekerja (mintalah hujan Roh Zak 10:1). Kalau Roh Kudus yang bekerja dan ditaati,maka timbul pertobatan, pemberesan dosa, iman, percaya, yakin akan Firman Tuhan, nyanyi me-muji2 dan menyembah Allah dst. Akan timbul suasana sukacita Surgawi yang heran. Sebab itu sekalipun sikonnya tidak enak, sakit, mengerikan, menderita tidak sedap, semuanya jelek, reruntuhan dll, tetapi sebab hatinya senang, adasukacita dari surga, maka orang itu akan bergembira dan bersukacita sekalipun sikonnya ti-

dak enak, tetapi hatinya bisa terus bersukacita, bahkan bisa memancar sampai keluar dan mempengaruhi orang2 sekelilingnya, sehingga juga bisa ikut mengalami jamahan Roh Kudus danbersukacita. Ini kesukaan dari surga seperti dalam Paulus, Silas dan Petrus dalam sikon penjara yang penuh dukacita dan mengerikan.

Jadi sukacita orang dunia tergantung dari sikon di sekitarnya kalau indah, meriah, enak, bagus, maka ia juga ikut bersukacita. Tetapi kalau keadaannya jelek, mengerikan, reruntuhan gempa, atau karena perang, rampok atau karena sebab2 lainnya, maka orang dosa dgn sendirinya juga dicengkeram oleh macam2 dukacita dan kengerian dari disekitarnya, sekalipun mungkin ia sendiri senang, sukses dll, tetapi sebab sikonnya celaka, ia jadi berdukacita, apalagi karena juga ada iblis yang mengacaukan hatinya, sehingga jadi susah dan makin menderita.

Lain dari anak2 Allah yang ada Roh Kudus dalam hatinya, tidak tergantung dari sikon sekitarnya (asal tetap hidup benar, mau pikul salib dll 7 KPR), bisa tetap bersukacita, sekalipun sikonnya berdukacita dan bisa mempengaruhi dia, tetapi ia tetap bisa sejahtera dan sukacita. Sebab itu **jangan mengutamakan Gereja menjadi gedung pertunjukan duniawi** penuh dgn segala sikon yang menyenangkan dalam segala seginya dan sebanyak mungkin, tetapi semua akan sia2, hanya sebentar, sampai di rumah lihat sikon celaka dan menderita akan susah kembali.

Meskipun Gereja sikonnya biasa saja, mungkin asal cukup, tetapi hidup dalam kesucian, me-muji2 Tuhan dgn sungguh2, maka Roh Kudus akan bekerja di dalamnya, itu yang harus ada, harus diutamakan. Sebab Roh Kudus mengurapi Gereja yang mau hidup dalam kesucian, sehingga semua anggota2 bisa bergembira dgn sukacita Roh Kudus.Ini seperti **Maria** yang hidup berkenan pada Tuhan dan punya sukacita, lapar dan haus akan Firman Tuhan dan Roh Kudus oleh Putra manusia Yesus, ia jadi puas, sukacita dan gembira dalam hatinya, sebab pekerjaan Firman Tuhan dan Roh Kudus.Tetapi **Marta** ber-susah2 dari banyak hal untuk mengatur sikon menjadi indah, menarik, bagus, indah, penuh variasi dll, ia jadi sibuk setengah mati, tetapi orang2 hanya bisa senang sesaat dgn hasil karyanya, apalagi kalau ada dosa, benci, perkelahian, tuntutan dll, maka hatinya tidak bisa dihibur dgn cara2 duniawi itu. Sia2 Luk 10:40-42. Juga **Paulus, Silas,** sikonnya jahat, keji, celaka, mengerikan, tetapi mereka bisa bersukacita! Juga **Petrus** sikonnya menakutkan, 16 serdadu bergilir menjaga dgn tertb dan kejam, lalu besok akan dipenggal kepalanya. Sikonnya celaka dan mengerikan, tetapi Petrus tidak takut atau kuatir, **bisa tidur** bahkan nyenyak. Mengapa? Sebab ada sukacita Surgawi dalam hatinya sekalipun dalam sikon ngeri.

Sebab itu jangan pusing dgn **rumah kita** yang sederhana, tidak ada barang2 mewah yang bisa dipertontonkan atau dibanggakan, atau pertunjukan2 yang luar biasa seperti di dunia, dan variasi2 lainnya, itu tidak mutlak perlu! Tetapi yang perlu nomer satu adalah kekayaan dan kesukaan rohani, jangan segala keindahan, kemewahan, kesukaan jasmani dan hal2 yang bisa membuat orang tertawa. Itu tidak mutlak perlu! Lihat **Daud** di hadapan Goliat yang dahsyat dan bengis, ia tetap sejahtera dan bisa ber-kata2 dgn iman. Waktu Saul kacau, ketakutan, ber-teriak2 dirasuk setan, Daud dgn kecapi kuno dan nada2 sederhana, tetapi ada pengurapan Roh Kudus membuat iblis dalam Saul lari dan Saul menjadi tenang dan sejahtera.

Sadrakh, Mesakh, dan Abednego di tengah2 kengerian dibakar dgn api (seperti Nadab dan **Abihu** yang dibakar api) tetapi mereka justru bisa bersukacita dalam api.

Inilah sukacita dan senang dari Tuhan sekalipun di tengah2 sikon dukacita dan kengerian yang dahsyat, jangan kuatir. Jangan mencari sukacita dari kemeriahan dunia, jangan membuat **Gereja** ber-lomba2 menghias, melengkapi dan dipenuhi dgn kesukaan duniawi, tetapi hidup suci, benar, limpah 7 KPR, sehingga ada sukacita ilahi. **Jusuf-Maria,** gembala2 bergembira dalam kandang dan ranjang bayinya palungan binatang yang kotor dan hina, tetapi sukacita dari Surga memenuhi mereka semua, sehingga semua bisa menjadi saksi dari pekerjaan Allah yang heran.
Yang mana kita pilih dan yang mau kita alami?

V. MENGAPA BISA TERJADI?

Sebab ada Allah beserta kita Maz 60:14. Kalau dgn Tuhan, sekalipun Neraka bisa menjadi Surga. Sebab kuncinya surga itu bukan keindahan dan kemewahannya, tetapi kunci Surga adalah Allah yang maha Suci, dan suci ini keadaanNya. Kalau kita hidup suci, taat berkenan pada Tuhan, maka **Tuhan di dalam kita itu Surga,** sangat indah, tidak tergantung dari sikon di sekitar kita, paling sedikit ada saldo sukacita.

Tetapi **kalau ada dosa,** itu mengusir Roh Kudus keluar dari kita, dan kita ada dalam kegelapan setan. Tidak lagi ada sejahtera dan sukacita, tetap takut dan dukacita, sebab ada iblis dan setan dalam dosa yang kita perbuat dan inilah **Neraka dalam hati,** wai!

Perkara2 rohani dalam hati kita itu terus meningkat sesuai dgn tingkatan rohani kita dari Halaman, Ruangan Suci sampai Ruangan Maha Suci. Sebab itu meskipun sikonnya sederhana atau minimal, kita bisa tetap sukacita, sebab ada Roh Kudus di dalam kita. Misalnya dalam keuangan dan harta, Yusuf-Maria dan bayi Yesus ada dalam keadaan minim, tetapi tetap sukacita. Waktu Tuhan suruh lari ke Mesir, ia membutuhkan hal2 minimum yang lebih banyak, Tuhan tahu dan Tuhan sudah sediakan melalui orang Majus.

Juga semua kebutuhan kita baik uang, kesehatan, pakaian, rumah dan segala macam kebutuhan, belajar bisa berpada dgn apa yang ada. Jangan berlomba seperti orang dunia tetapi bisa berpada 1Tim 6:9-10, 1Kor 10:31. Kalau masih kurang Tuhan akan penuhi seperti Yusuf-Maria selalu punya cukup. Ada orang yang bisa menjadi bendahara yang baik, setia dan taat, diberi lebih banyak bahkan limpah seperti Abraham, Daud dll, bagi Tuhan sangat mudah memberi kelimpahan kalau kita bisa menjadi bendahara yang bisa dipercaya (bukan banyak uang banyak dosa). Tetapi **sukacita kita** tidak tergantung dari kelimpahan yang fana, tetapi dari yang kekal, lewat hidup suci dan pengurapan Roh Kudus dalam seluruh segi hidup kita (jangan ada dosa), maka kita akan dicukupkan, bahkan lebih, sesuai kekuatan rohani kita. Juga segala segi hidup untuk pelayanan akan dicukupi oleh Tuhan.

Iblis si penipu, tetapi juga bisa memberi kelimpahan hal2 jasmani, tetapi bukan rohani, juga kesukaan rohani, tetapi yang palsu, yaitu kesukaan dosa yang membuatnya makin haus seperti **Simson dan Salomo,** seperti **Yudas dan Gehazi,** seperti **Saul dan Uzia** Ibr 11:25. Jangan kuatir akan hal2 jasmani, kalau kita tetap di dalam Tuhan, semua akan ditambahkan oleh Tuhan Mat 6:33.

Untuk setiap segi hdiup ada syarat2 menurut Firman Tuhan yang harus dipenuhi. Misalnya dalam pernikahan, taati semua Firman Tuhan tentang nikah. Dalam keluarga, pekerjaan, pendidikan, lebih2 pelayanan taati semua peraturan2 Firman Tuhan, maka kita untung sukacita selalu Ul 26:3-13,
tetapi kalau tidak taat, celaka dalam se-gala2nya Ul 26:14-46.

Dalam semua segi hidup, hendaklah hidup kita disesuaikan dan dicocokkan dgn Firman Tuhan, sehingga tetap suci dan berkenan pada Tuhan, maka tidak sulit untuk Tuhan mencukup segala kebutuhan minimum kita bahkan sampai limpah.

Yang penting kalau hidup kita sesuai dgn Firman Tuhan dalam pimpinan Roh dan tetap suci berkenan pada Tuhan dalam segala segi hidup, maka jangan kuatir atau takut menghadapi segala tantangan, Tuhan sanggup menolong melengkapi dan mencukupinya, bahkan dalam ancaman dan bahaya apapun Ia sanggup melepaskan kita, tidak ada yang mustahil bagiNya.

KESIMPULAN

Kita harus mengerti hal berikut:

1. Hidup di dunia ini sementara dan pendek lebih kurang 100 tahun, tetapi sesudah itu hidup kita (dalam Surga atau Neraka itu kekal), tetapi nasib dalam kekekalan itu ditentukan sepenuhnya dalam dunia ini! Mat 16:26, Mrk 8:36, Luk 9:25, sebab itu nomer satu cari kerajaan Surga, bukan dunia ini Mat 6:33, 1Kor 7:31.

2. Jangan mencari kesukaan duniawi, tetapi mau menderita karena Kristus (salib) untuk taat akan Firman Tuhan, itu adalah kesukaan di dunia dan terus sampai dalam Surga kekal.

3. Kesukaan dari Tuhan itu yang utama, dalam segala kebutuhan kita (tidak ber-sungut2), maka dalam segala perkara kita tetap terpelihara oleh Tuhan. Tetapi mencari kesukaan dunia yang fana itu membuat seorang terjerat dalam Neraka kekal.
Jangan tertipu oleh segala kesukaan dunia yang fana.

4. Suci, yaitu Surga kekal, tetapi dosa, iblis itu Neraka abadi.

5. Terus hidup dipimpin Roh dalam kesucian sesuai Firman Tuhan, terus berkenan pada Tuhan.

Nyanyian:
Kesukaan dari Tuhan 3x
itulah kesukaanku